

**LAPORAN PERHITUNGAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : Bank JTrust Indonesia, Tbk  
Nama Bank : Triwulan I 2021 (Januari - Maret)

(dalam juta Rp)

		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ).
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>			
1	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		3,804,710
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>			
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:		
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	-	1,213
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	-	470,079
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:		
	a. Simpanan operasional	-	93,561
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat <i>non</i> -operasional	-	2,014,753
4	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )		-
5	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari:		
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	-	-
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	-	-
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	4,318
	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>		2,583,924
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>			
6	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	-	-
7	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> )	-	2
8	Arus kas masuk lainnya	-	79,953
	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>		79,955
	<b>TOTAL ADJUSTED VALUE</b>		79,955
	<b>TOTAL HQLA</b>		3,804,710
	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		2,503,969
	<b>LCR (%)</b>		<b>151.95%</b>

**PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*)**

**Nama Bank** : Bank JTrust Indonesia, Tbk

**Posisi Laporan** : Triwulan I 2021 (Januari s.d Maret 2021 )

**Analisa Secara Individual**

*Liquidity Coverage Ratio* (LCR) triwulan I 2021 (Januari – Maret 2021) Bank Jtrust Indonesia sebesar 151,95% berada di atas ketentuan minimum Rasio LCR sebesar 85% yang ditetapkan oleh Regulator. Hal ini menunjukkan bahwa komposisi *High Quality Liquid Asset* (HQLA) Level 1 telah memenuhi kebutuhan likuiditas dengan baik apabila terjadi arus kas keluar.

Rasio rata-rata LCR triwulan I 2021 (Januari – Maret 2021) sebesar 151,95% mengalami kenaikan dibandingkan dengan rasio LCR triwulan IV 2020 (Oktober – Desember 2020) sebesar 147,13%. Kenaikan rasio rata-rata LCR tersebut disebabkan oleh kenaikan HQLA setelah hair cut sebesar 10,90% (Rp. 374 Milyar) dan kenaikan *Net Cash Outflows* setelah *run-off* sebesar 7,39% (Rp. 172 Milyar).

Komposisi *High Quality Liquid Asset* (HQLA) yang dimiliki oleh Bank Jtrust Indonesia, adalah HQLA level 1 yang terdiri dari penempatan pada Bank Indonesia dan Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia.

Konsentrasi sumber pendanaan Bank Jtrust Indonesia saat ini cukup memadai dan Bank senantiasa berusaha untuk memperbaiki komposisi pendanaan menjadi lebih baik. Dalam mengelola likuiditas, Bank telah memiliki kebijakan dan standar prosedur pengelolaan likuiditas yang memadai dan telah dikomunikasikan kepada seluruh satuan kerja Bank yang terkait dengan likuiditas.

Bank Jtrust Indonesia telah menerapkan Kualitas Manajemen Risiko dengan baik yang meliputi organisasi manajemen risiko likuiditas, pelaporan likuiditas internal, komunikasi strategi risiko likuiditas serta perencanaan darurat likuiditas yang sesuai dengan karakteristik Bank dan telah sejalan dengan ketentuan regulator yang berlaku.